

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA TAHUN 2025

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA TAHUN 2025

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA UNTUK PENYELAMATAN PEMEGANG POLIS PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)

Sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan mandat penyelamatan polis Jiwasraya yang dijalankan oleh IFG, Pemerintah Indonesia memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) dengan total sebesar Rp26,56 triliun kepada IFG. Pemberian PMN tersebut direalisasikan dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

1. PMN sebesar Rp20 triliun pada tahun 2021 sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 102 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia;
2. PMN sebesar Rp3 triliun pada tahun 2023 sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 60 Tahun 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; dan
3. PMN sebesar Rp3,56 triliun pada tahun 2024 sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Dana PMN yang diterima IFG telah sepenuhnya diteruskan kepada IFG Life. Hingga 31 Desember 2024, tambahan modal yang bersumber dari Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada IFG dan selanjutnya dialokasikan kepada IFG Life. Seluruh PMN digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan kapasitas usaha IFG dalam rangka mendukung penguatan industri asuransi Indonesia, termasuk penyelesaian kewajiban polis Jiwasraya yang telah direstrukturisasi dan/atau dialihkan kepada IFG Life. Rekapitulasi penggunaan dan penempatan dana dimaksud adalah sebagai berikut:

Penugasan ini merupakan wujud komitmen negara dalam penyelamatan polis nasabah Jiwasraya, yang pelaksanaannya berhasil mencapai persetujuan restrukturisasi polis dari 99,9% pemegang polis. Intervensi modal ini tidak hanya krusial untuk memastikan kelancaran transfer polis Jiwasraya ke IFG Life dan menutup *equity gap* yang ada, tetapi juga terbukti mampu menjaga rasio kesehatan keuangan IFG, tercermin dalam *Risk-Based Capital* (RBC) dan Rasio Kecukupan Investasi (RKI) yang tetap solid, serta menunjukkan pencapaian signifikan hingga tahun 2025 dalam upaya penyehatan industri asuransi nasional secara keseluruhan.

IFG bersama dengan IFG Life telah berhasil menyelesaikan penugasan pemerintah dalam penyelamatan polis Jiwasraya. Berikut perkembangan pelaksanaan skema penyelamatan polis Jiwasraya:

1. Jiwasraya telah melakukan restrukturisasi polis, di mana 99,9% pemegang polis menyetujui restrukturisasi polis.
2. IFG menerima surat penugasan dari KBUMN untuk melakukan langkah penyelamatan polis Jiwasraya.
3. IFG menerima PMN sebesar Rp20 triliun tahun 2021, Rp3 triliun tahun 2023, dan Rp3,56 triliun pada 2024.
4. IFG melakukan *fundraising* sebesar Rp6,7 triliun pada tahun 2022 dan Rp1,46 triliun pada 2023 dengan jaminan (*underlying*) dividen anggota *holding* IFG.
5. IFG menyetorkan seluruh dana PMN dan hasil *fundraising* tersebut kepada IFG Life untuk menutup *equity gap* pengalihan portofolio (polis) dan aset dari Jiwasraya.
6. Pada tahun 2025, proses pengalihan liabilitas polis Jiwasraya secara berkala kepada IFG Life telah selesai, dengan *underlying* aset pengalihan dari Jiwasraya, PMN dan *fundraising*. Dengan demikian, PMN yang diterima telah digunakan secara optimal.

Selanjutnya, perkembangan kinerja PMN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Progres Portofolio Transfer Polis Jiwasraya (Berdasarkan Total Liabilitas)

Sampai tahun 2025 IFG Life telah menerima pengalihan portofolio polis dengan total liabilitas polis yang telah diterima sebesar Rp38,08 triliun berdasarkan nilai buku terakhir sebelum pengalihan yang dicatat dalam Berita Acara Serah Terima (BAST) untuk tahun 2021 hingga tahun 2025, di mana total polis yang dialihkan sebesar 314.071 polis.

Realisasi Pengalihan Portofolio dari Jiwasraya

Lini Bisnis Per Produk	2021		2022		2023	
	Jumlah Polis	Liabilitas*	Jumlah Polis	Liabilitas*	Jumlah Polis	Liabilitas*
Ritel	138.969	6.600.191	282	9.314	17.504	405.557
JS Anuitas	4.375	953.335	-	-	360	34.934
JS Mantap	101.002	5.420.432	-	-	5.649	140.852
JS Tata Masa Depan	-	-	282	9.314	11.495	229.771
JL 3 (Unit Link)	20.571	171.044	-	-	-	-
JL 4 (Unit Link)	13.021	55.380	-	-	-	-
Bancassurance	16.846	10.136.249	47	32.897	227	128.216
JS Mantap Plus Plan A	723	353.868	25	12.817	70	29.105
JS Mantap Plus Plan B	7.293	3.962.128	12	10.667	75	35.918
JS Mantap Plus Plan C	8.830	5.820.253	10	9.413	82	63.193
Korporasi	401	4.128.938	767	9.958.070	1.377	3.807.165
JS Anuitas Prima	128	3.148.251	13	2.817.387	2	161
JS PHT	273	980.687	754	7.140.684	1.021	3.216.422
Personal Accident	-	-	-	-	3	12
Asuransi Jiwa Kredit	-	-	-	-	349	586.195
Asuransi Kematian	-	-	-	-	1	3.929
Ekawarsa Berkala Kumpulan	-	-	-	-	1	446
Jumlah	156.216	20.865.378	1.096	10.000.281	19.108	4.340.938

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Triwulan IV Tahun 2025.

Realisasi Pengalihan Portofolio dari Jiwasraya

2024		Januari 2025		Total	
Jumlah Polis	Liabilitas*	Jumlah Polis	Liabilitas*	Jumlah Polis	Liabilitas*
134.292	1.253.559	5	816	291.052	8.269.437
682	39.976	1	26	5.418	1.028.271
87.428	320.123	4	790	194.083	5.882.198
46.076	892.485	-	-	57.853	1.131.570
-	-	-	-	20.571	171.044
106	975	-	-	13.127	56.355
209	196.784	9	5.990	17.338	10.500.136
133	62.314	-	-	951	458.105
74	133.917	3	1.927	7.457	4.144.557
2	553	6	4.063	8.930	5.897.473
3.124	1.413.228	12	1.767	5.681	19.309.168
-	-	1	28	144	5.965.827
2.311	529.771	11	239	4.370	11.867.802
1	2	-	-	4	14
812	883.431	-	1.500	1.161	1.471.126
-	-	-	-	1	3.929
-	24	-	-	1	469
137.625	2.863.571	26	8.573	314.071	38.078.741

2. RKI IFG Life

Berdasarkan Laporan Keuangan IFG Life Tahun 2025 (*audited*), realisasi RKI IFG Life mencapai 118,40% atau sebesar 105,21% dari target yang ditetapkan pada tahun 2025. Ke depan, IFG Life berkomitmen mengelola aset-aset investasi dengan terus mengedepankan tata kelola yang baik dan menerapkan ALM secara *prudent* sehingga RKI terjaga sesuai indikator kesehatan keuangan yang berlaku.

Target KPI RKI IFG Life dan Pencapaian Tahun 2025

Target KPI Kajian PMN Rp3,56 triliun	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Realisasi terhadap Target KPI
>112,53%	118,40%	105,21%

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Triwulan IV Tahun 2025.

3. RBC IFG Life

Berdasarkan Laporan Keuangan IFG Life Tahun 2025 (*audited*), RBC IFG Life tercatat sebesar 202,95% atau belum mencapai target KPI tahun 2025. Penjualan aset properti, yang merupakan bagian dari optimalisasi aset properti, belum dapat terealisasi sebagaimana asumsik pada Kajian PMN Rp3,56 triliun. Kondisi ini membuat risiko pasar pada perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) lebih tinggi sehingga menyebabkan perhitungan RBC lebih rendah.

Target KPI RBC IFG Life dan Pencapaian Tahun 2025

Target KPI Kajian PMN Rp3,56 triliun	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Realisasi terhadap Target KPI
261,70%	202,95%	77,55%

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Life Triwulan IV Tahun 2025.

4. Expense Ratio IFG Life

Berdasarkan Laporan Keuangan IFG Life Tahun 2025 (*audited*), realisasi *expense ratio* IFG Life secara konsolidasi sebesar 14,93% atau mencapai 116,43% dari target yang ditetapkan pada Kajian PMN tahun 2025. Perbaikan *expense ratio* ini sejalan dengan peningkatan premi dan efisiensi biaya operasional perusahaan.

Target KPI Expense Ratio IFG Life Periode Tahun 2025

Target KPI Kajian PMN Rp3,56 triliun	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Realisasi terhadap Target KPI
17,38%	14,93%	116,43%

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Life Triwulan IV Tahun 2025.

5. YoI IFG Life

Berdasarkan Laporan Keuangan IFG Life Tahun 2025 (*audited*), YoI IFG Life secara konsolidasi (*year to date*) tercapai sebesar 7,85%. YoI dihasilkan dari perhitungan hasil investasi terhadap rata-rata aset investasi pada tahun 2025, yang terlihat pada tabel berikut:

Komposisi Aset Investasi dan Hasil Investasi Tahun 2025 (Rp juta)

Hasil Investasi s.d Tahun 2025 (Audited)	Rata-Rata Komposisi Investasi s.d Tahun 2025 (Audited)
2.304.335	29.352.974

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Triwulan IV Tahun 2025.

Adapun, dibandingkan dengan target KPI tahun 2025, pencapaian YOI tersebut lebih tinggi, yaitu 136,28% dari target sebesar 5,76%. Pencapaian ini antara lain didukung oleh realisasi *capital gain* yang bersifat *one-off*.

Realisasi YoI IFG Life Tahun 2025

Target KPI Kajian PMN Rp3,56 triliun	Realisasi Tahun 2025	Tingkat Realisasi terhadap Target KPI
5,76%	7,85%	136,28%

Sumber: Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Modal IFG Life yang Bersumber dari PMN kepada IFG Life Triwulan IV Tahun 2025.

6. Manfaat Dana PMN Rp20 triliun, Rp3 triliun dan Rp3,56 triliun

a. Manfaat bagi IFG dan IFG Life

- 1) IFG dan IFG Life mampu menjalankan penugasan pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 102 Tahun 2021, PP Nomor 60 Tahun 2023, dan PP Nomor 16 Tahun 2024.
- 2) Masyarakat akan diselamatkan dari dampak kerugian yang besar akibat hilangnya tabungan pendapatan masa depan pensiun, hilangnya proteksi perlindungan jiwa, dan dampak psikis akibat kerugian.
- 3) Penyelamatan pemegang polis Jiwasraya akan mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi Indonesia. Lebih dari itu, jangkauan yang lebih luas akan membantu literasi finansial dan asuransi masyarakat.
- 4) Adapun jumlah polis Jiwasraya yang telah berhasil diselamatkan sampai dengan tahun 2025 adalah sejumlah 314.071 polis.

b. Manfaat Bagi Pemerintah dan Lembaga Lainnya

- 1) Memenuhi kewajiban pemerintah selaku pemegang saham pengendali Jiwasraya untuk ikut bertanggung jawab atas penyelesaian permasalahan yang dialami Jiwasraya sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- 2) Memperluas jangkauan dan penyaluran produk dan layanan asuransi, termasuk daerah yang menjadi perhatian pemerintah.
- 3) Membantu mendorong peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat.
- 4) Meningkatkan reputasi BUMN di sektor asuransi.

c. Manfaat Bagi Industri Asuransi Jiwa

- 1) Mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa Indonesia, khususnya BUMN asuransi.
- 2) Menciptakan persaingan yang sehat di industri asuransi jiwa serta meningkatkan kualitas layanan dan inovasi produk.
- 3) Membantu akselerasi penyehatan asuransi jiwa di tingkat nasional.

d. Manfaat Bagi Masyarakat

- 1) Menyelamatkan masyarakat yang merupakan pemegang polis Jiwasraya dari dampak kerugian yang lebih besar akibat hilangnya tabungan atau pendapatan di masa depan atau masa pensiun, hilangnya proteksi atas perlindungan jiwa, dan dampak psikis akibat kerugian yang dialami.
- 2) Potensi manfaat yang akan didapatkan masyarakat terdiri dari: manfaat finansial, produktivitas pemegang polis, penghindaran dari gangguan mental, penghindaran dari nilai aset yang turun.
- 3) Menyediakan perlindungan masyarakat melalui akses kepada asuransi jiwa dan kesehatan.
- 4) Masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih baik melalui produk dan jasa asuransi yang terintegrasi.
- 5) Meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
- 6) Meningkatkan daya beli masyarakat akibat bertambahnya angkatan kerja yang diserap oleh IFG Life serta banyaknya pemegang polis yang diselamatkan melalui proses pengalihan polis kepada IFG Life.
- 7) Membantu perencanaan keuangan dan pengelolaan dana pensiun masyarakat.
- 8) Meningkatkan literasi masyarakat atas asuransi jiwa dan kesehatan.

LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENYERTAAN MODAL NEGARA UNTUK PELAKSANAAN PENUGASAN PEMERINTAH UNTUK KREDIT USAHA RAKYAT DAN PROGRAM PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat permodalan IFG melalui PMN sebesar Rp6 triliun yang didasarkan pada PP Nomor 72 Tahun 2020. Dana PMN efektif dicairkan pada 11 Februari 2021 dan kemudian disalurkan kepada PT Askrindo dan PT Jamkrindo, masing-masing sebesar Rp3 triliun. Penambahan modal ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki struktur permodalan IFG beserta anggota *holding* guna mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), tetapi secara krusial juga meningkatkan kapasitas PT Askrindo dan PT Jamkrindo dalam menjalankan mandat pemberdayaan UMKM, terutama program KUR dan KMK PEN (Kredit Modal Kerja PEN). Suntikan dana strategis ini terbukti fundamental dalam mendukung berbagai capaian signifikan kedua entitas penjaminan tersebut. Hingga 31 Desember 2025, dukungan

PMN ini telah berkontribusi signifikan terhadap kemampuan Askrindo dan Jamkrindo untuk, secara kumulatif sejak tahun 2007, menjangkau total lebih dari 71 juta unit UMKM. Apabila diperinci, Askrindo telah menjangkau 36.323.025 unit UMKM dan Jamkrindo sebanyak 35.265.779 unit UMKM. Lebih lanjut, upaya ini juga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja yang masif, mencapai lebih dari 110 juta tenaga kerja, di mana Askrindo berkontribusi pada penyerapan 63.561.658 tenaga kerja dan Jamkrindo sebanyak 46.526.341 tenaga kerja. Lebih lanjut mengenai PMN ini diuraikan sebagai berikut:

1. Target vs Realisasi Penyaluran KUR Tahun 2020 s.d. 2025

Askrindo dan Jamkrindo ditunjuk sebagai lembaga penjaminan KUR berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 188 Tahun 2015 tentang Penetapan Kredit Usaha Rakyat dan Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat. Adapun, target penyaluran KUR pemerintah pada tahun 2025 sebagaimana dimuat dalam Publikasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/450/SET.M.EKON.3/12/2024 tanggal 24 Desember 2024, adalah sebesar Rp300 triliun.

Pada akhir tahun 2025, tercatat realisasi penyaluran KUR mencapai 104,21% dari target RKAP IFG dan 87,47% dari target pemerintah. Berikut perinciannya:

Target vs Realisasi Penjaminan KUR IFG Tahun 2025 (Rp triliun)

Target 2025		Realisasi TW IV	Persentase Pencapaian TW IV	
RKAP	Pemerintah		RKAP	Pemerintah
251,80	300	262,40	104,21%	87,47%

Sumber: Analisis IFG.

Adapun realisasi IJP, klaim, subrogasi, dan rasio klaim selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Realisasi IJK, Klaim, Subrogasi, dan Rasio Klaim Tahun 2025 (Rp juta)

Uraian	Realisasi s.d. TW IV 2025	IJP	Klaim	Subrogasi	Rasio Klaim (%)	NPG (%)
KUR	PT Askrindo	3.346.888	3.817.438	1.416.497	114,06	4,77
	PT Jamkrindo	5.118.880	3.198.863	1.164.467	62,49	3,09
PEN	PT Askrindo	-	66.887	47.064	-	-
	PT Jamkrindo	-	94.557	80.726	-	-

Sumber: Analisis IFG.

2. Pencapaian Gearing Ratio

Mempertimbangkan pentingnya pengembangan UMKM sebagai penopang utama perekonomian nasional, maka diperlukan penguatan permodalan lembaga penjamin kredit untuk meningkatkan kepercayaan UMKM sehingga sektor UMKM mampu tumbuh menjadi usaha yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar. Penguatan permodalan tersebut dilakukan melalui penambahan PMN kepada Askrindo dan Jamkrindo melalui IFG sebagai induk perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2025, realisasi *gearing ratio* Askrindo sebesar 6,97 kali dan Jamkrindo sebesar 11,19 kali.

Pencapaian Gearing Ratio

INDEX	FORMULA	Target KPI	Realisasi Tahun 2025
Gearing Ratio Askrindo	Outstanding Penjaminan / Ekuitas	<20x	6,97x
Gearing Ratio Jamkrindo			11,19x

3. Manfaat Dana PMN Rp6 Triliun

a. Manfaat PMN Rp6 triliun bagi IFG, Askrindo, dan Jamkrindo

- 1) IFG Askrindo dan Jamkrindo mampu menjalankan penugasan pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 72 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan sebagaimana tercantum dalam Kajian Bersama PMN Rp6 triliun.
- 2) Sejak tahun 2007 sampai dengan 31 Desember 2025, penjaminan PT Askrindo dan PT Jamkrindo masing-masing telah menjangkau 36.323.025 dan 35.265.779 unit UMKM dan mampu menyerap masing-masing 63.561.658 dan 46.526.341 tenaga kerja
- 3) Dengan adanya penjaminan KUR dan KMK PEN oleh Askrindo kepada UMKM yang feasible but not bankable atau tidak mempunyai agunan tambahan dalam jumlah yang cukup sesuai dengan ketentuan perbankan, maka UMKM tersebut dapat mengakses kredit sehingga pengusaha UMKM dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya.
- 4) Meningkatkan kapasitas Jamkrindo dan Askrindo dalam melakukan penjaminan KUR sehingga mencukupi untuk menjamin penyaluran KUR kepada UMKMK.
- 5) Memperkuat struktur permodalan IFG, termasuk Askrindo dan Jamkrindo sehingga dapat berperan dalam penataan industri asuransi sesuai dengan tujuan pembentukan holding asuransi, penjaminan, dan investasi, yaitu memperkuat daya saing nasional antara lain melalui peningkatan permodalan, standar pelayanan, kompetensi SDM, dan jangkauan distribusi.
- 6) Dengan penambahan modal tersebut, Jamkrindo dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui pengelolaan dana sehingga dapat memperoleh

hasil investasi. Selain itu, secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kepercayaan perbankan dan mitra usaha dalam menjalin kerja sama bisnis (reciprocal business).

b. Manfaat Bagi Masyarakat

- 1) Dengan pelaksanaan program penjaminan KUR dan KMK PEN oleh Jamkrindo dan Askrindo, diproyeksikan jumlah UMKM yang akan dijamin oleh Jamkrindo dan Askrindo semakin meningkat, baik dari sisi unit usaha yang dijamin (debitur) maupun penyerapan tenaga kerja.
- 2) Dengan adanya penjaminan KUR dan KMK PEN oleh Jamkrindo dan Askrindo kepada UMKM yang feasible but not bankable, UMKM tersebut dapat mengakses kredit sehingga pengusaha UMKM dapat menjalankan dan mengembangkan usahanya.